

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran sekarang pada zaman milenial beberapa pihak menuntut kekuatan dan kualitas yang lebih besar dalam pelaksanaan Pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan formal. Tuntutan-tuntutan tersebut merupakan perkembangan fenomena social, yaitu meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian dan berbagai kasus dekadensi lainnya. Oleh karena itu di beberapa kota dan di beberapa sekolah, lembaga Pendidikan formal menjadi wadah resmi untuk menjadi wadah resmi untuk membina generasi muda, kekuatan dan kualitas pendidikan karakter. Hal ini direncanakan untuk meningkatkan peran dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun pikiran dan kepribadian peserta didik untuk melakukan hal yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan berkelanjutan ke arah peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan melalui pendidikan karakter.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter juga dianggap penting di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter sangat diperlukan sejak usia dini, dan telah dibentuk sejak usia dini. Ketika dewasa nantinya tidak akan mudah terpengaruh dengan segala intervensi dan godaan yang datang untuk menggiurkan dimasa depan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, guru memainkan peran sentral dalam pelatihan dan mengembangkan. Peserta didik tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, salah satunya dapat disempurnakan dengan mengintegrasikan nilai pendidikan individu siswa melalui mata pelajaran

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 15

<sup>2</sup> Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 15

sekolah. Bahkan tidak hanya mata pelajaran umum saja yang menjadi prioritas, namun peran Aqidah Akhlak juga termasuk penting di sekolah, khususnya di madrasah untuk membentengi peserta didik dengan perkembangan moral yang diinginkan nantinya dapat menjadikan peserta didik menjadi orang yang berkarakter baik.<sup>3</sup>

Aqidah atau Iman adalah persetujuan lisan dan membenarkan dalam hati bahwa semua yang dibawa Nabi SAW ialah benar dan hak. Dengan demikian, Aqidah justru merupakan dasar (prinsip) dari agama yang benar (din) dan penerimaan amal.<sup>4</sup>

Allah SWT berfirman :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَحَدِّثْ مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya: *Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepada ku: “Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa”. Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang shalih dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya”.* (QS. Al-Kahfi: 110)<sup>5</sup>

Pembelajaran Aqidah Akhlak secara umum memiliki peran dan makna yang sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang peserta didik. Sebab, dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak ini, peserta didik tidak diarahkan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia, tetapi juga mencapai kebahagiaan hidup setelahnya. Dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak ini peserta didik diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan lahir dan batin, keselarasan hubungan antar manusia

<sup>3</sup> Safetia Yulian, “Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,”(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 8

<sup>4</sup> Dedi Mulyadi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017, hlm. 3

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu, 2015, hlm. 418

dalam lingkungan sosial masyarakat dan lingkungannya, dan juga hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Dan dengan mempelajari aqidah akhlak, peserta didik akan memiliki standar yang lebih tinggi dari makhluk lainnya.<sup>6</sup>

Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pembelajaran aqidah akhlak ini dapat dilihat sebagai suatu wadah untuk mengembangkan dan membentuk kepribadian peserta didik dalam pengembangan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta pembiasaan (psikomotorik).<sup>7</sup>

Pada penelitian sebelum sebelumnya juga terjadi pembentukan kepribadian melalui proses pembelajaran Aqidah Akhlak, namun dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Pendidikan aqidah akhlak tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja, tetapi juga aspek etika dan membentuk seseorang yang berkarakter sangat ditekankan dan menjadi prioritas dari pelajaran aqidah akhlak.<sup>8</sup>

Pendidikan melalui sistem *boarding school* dapat efektif dalam mendidik kecerdasan, keterampilan, pembentukan karakter, dan nilai-nilai moral peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang lebih lengkap dan unik di sekolah, asrama maupun di lingkungan masyarakat dengan pengawasan guru selama 24 jam. Relevansi sistem *boarding school* terletak pada semua kegiatan peserta didik yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara umum, setiap peserta didik dapat membentuk kepribadian yang utuh.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,"(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 8

<sup>7</sup> M. Rizki Habibi, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Budi Pekerti Siswa,"(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017): hlm. 5

<sup>8</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,"(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 8

<sup>9</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,"(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 8

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Sarafiyah As-Syafi'iyah di Simorejo ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan menarik perhatian lembaga pendidikan di Madrasah lainnya karena dipandang sebagai Madrasah dengan kepribadian yang baik dan unggul di kota Bojonegoro. Adapun letak lokasinya berada di Desa Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro.<sup>10</sup>

Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang mengutamakan karakter budi pekerti pada peserta didik, hal ini dapat di lihat dari salah satu visi madrasah yaitu unggul dalam pembinaan akhlaqul karimah dengan misi menerapkan prinsip Madrasah yang berbasis nilai-nilai Islam baik di dalam maupun di luar Madrasah, untuk menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlaqul karimah. Selain itu, madrasah ini berupaya untuk belajar dan mengajar secara efektif dan kreatif agar setiap peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal.<sup>11</sup>

Sesuai dengan tujuan tersebut, madrasah ini berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kebiasaan berakhlaqul karimah kepada peserta didik. Beberapa di antaranya dapat diberikan atau diintegrasikan oleh guru-guru ke dalam pelajaran Aqidah Akhlak yang didukung oleh upaya proses belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan secara efektif dengan upaya pengembangan non tematik lainnya sehingga peserta didik dapat mengembangkan kepribadiannya dan membentuk kebiasaan berakhlaqul karimah atau moral.<sup>12</sup>

Adapun alasan peneliti memilih penelitian ini ialah karena penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang lain di madrasah ini, meskipun proses

---

<sup>10</sup> Pengamatan di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 23 April 2021

<sup>11</sup> Pengamatan di Madrasah Aliyah.....tanggal 23 April 2021

<sup>12</sup> Pengamatan di Madrasah Aliyah.....tanggal 23 April 2021

pembelajaran aqidah akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik ini telah diterapkan di madrasah tersebut, tetapi di madrasah ini peserta didiknya masih banyak yang berperilaku kurang mencerminkan dan masih minim karakteristik budi pekertinya. Selain itu, karakter sendiri memiliki aspek yang sangat penting dalam diri manusia itu sendiri.

Atas dasar uraian di atas, peneliti merasa tertarik membuat judul “ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENINGKATAN KARAKTERISTIK BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH AS-SYAFI’IYAH SIMOREJO, KANOR, BOJONEGORO”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi’iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro?
2. Bagaimana peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi’iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi’iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi’iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro.

2. Untuk mengetahui peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang.<sup>13</sup>

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis peneliti ini bermanfaat:

###### **a. Untuk penulis atau peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran langsung bagi penulis dalam penerapan langsung di lapangan bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik

---

<sup>13</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,"(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 6

kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro.<sup>14</sup>

b. Untuk lembaga Pendidikan

Sebagai suatu hasil karya dan sebuah karya yang dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki keterkaitan meneliti di bidang yang sama.<sup>15</sup>

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti. Pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di madrasah ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mempraktekkan perilaku-perilaku atau budi pekerti yang baik kepada guru maupun kepada masyarakat sekitar.<sup>16</sup>

Jadi, ruang lingkup penelitian ini hanya terdapat pada guru dan siswa Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro. Tentang analisis proses Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo, Kanor, Bojonegoro.<sup>17</sup>

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah yang ada didalamnya menjadi

---

<sup>14</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak,"(Tesis S2 Program Pascasarjana Metro Lampung, 2017), hlm. 6

<sup>15</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses .....hlm. 6

<sup>16</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses .....hlm. 7

<sup>17</sup> Safetia Yulian, "Pembentukan Karakter Melalui Proses .....hlm. 7

lebih jelas, teratur, berurutan dan mudah dipahami. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pedoman buku panduan penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro (2018).<sup>18</sup>

Skripsi ini ditulis dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : membahas tentang Pendahuluan yang meliputi Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Sistematika penulisan, Keaslian penulisan, dan Definisi istilah.

BAB II : membahas tentang Kajian Pustaka yang meliputi Pembelajaran aqidah akhlak, Pengertian aqidah akhlak, Ruang lingkup aqidah akhlak, Tujuan aqidah akhlak, Dasar mata pelajaran aqidah akhlak, Nilai-nilai pembelajaran aqidah akhlak, Pengertian karakter, budi pekerti, etika, nilai, dan moral, Tujuan Pendidikan karakter, Guru sebagai pendidik karakter.

BAB III : membahas tentang Metode penelitian yang meliputi Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Pengecekan keabsahan data/triangulasi.

BAB IV : membahas tentang Hasil penelitian yang meliputi, Paparan data meliputi: Gambaran umum Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah, Data tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah, Data tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah, Data tentang peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X

---

<sup>18</sup> Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (1) Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun 2018, hal. 11

di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah, Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap peningkatan karakteristik budi pekerti peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah.

BAB V : membahas tentang kesimpulan dari isi skripsi dan juga saran.

## G. KEASLIAN PENELITIAN

Sebelumnya telah ada beberapa karya tulis atau kajian yang sesuai dengan bahasan dan judul skripsi penulis, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti Dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Penelitian dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penelitian, Ismi Latifah, 2015	Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2	Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI	Kualitatif	Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan dan pengembangan implementasi Pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI
2.	Penelitian,	Pembentukan	Pembentukan	Kualitatif	Penelitian ini

	<p>Safetia Yulian, 2017</p>	<p>Karakter Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 01 Boarding School Seputih Banyak Lampung Tengah</p>	<p>Karakter dan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak</p>	<p>membahas tentang Pendidikan dengan sistem boarding school diharapkan efektif untuk mendidik kecerdasan, keterampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai- nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas, baik disekolah, asrama dan ligkungan masyarakat yang dipantau oleh guru-guru selama</p>
--	-------------------------------------	---	--	--

					24 jam.
--	--	--	--	--	---------

## H. DEFINISI ISTILAH

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini adalah:

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>19</sup>

b. Aqidah

Aqidah adalah kebenaran yang secara umum dapat diterima oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, yang mana hal tersebut dimunculkan oleh manusia dalam hati dan diyakini secara pasti serta terdapat penolakan terhadap sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran tersebut.<sup>20</sup>

c. Akhlak

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong terhadap perbuatan-perbuatan tanpa adanya pemikiran dan pandangan.<sup>21</sup>

d. Peningkatan

Peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

e. Karakteristik

<sup>19</sup> <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pembelajaran>, Versi 0.4.0 Beta (40)

<sup>20</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Ilmu Kalam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011, hlm. 59

<sup>21</sup> Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011), hlm. 2

<sup>22</sup> <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pembelajaran>, Versi 0.4.0 Beta (40)

Karakteristik/karakter adalah ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang.<sup>23</sup>

f. Budi pekerti

Budi pekerti adalah perbuatan yang dibimbing oleh pikiran, perbuatan yang merupakan realisasi dari isi pikiran, atau perbuatan yang dikendalikan oleh pikiran.<sup>24</sup>



---

<sup>23</sup> Barnawi & M. Arifin, *Srtategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20

<sup>24</sup> Ki Ageng Subagya, *Budi Pekerti*, (Online), (<https://www.pelajaran.co.id>, diakses 18 September 2021).